

DAFTAR ISI

INTISARI	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR NOTASL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Batasan Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian	12
1.5. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Keamanan Pangan (<i>Food Safety</i>)	15
2.2. Halal	18
2.3. Keterlacakan (<i>Traceability</i>)	20
2.4. Keterlacakan Halal (<i>Halal Traceability</i>)	23
2.5. Persepsi Keterlacakan Halal (<i>Halal Traceability Perception</i>)	25
2.6. Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	26
2.7. Kerangka Kerja (<i>Framework</i>)	28
2.8. Keaslian Penelitian	34
BAB III LANDASAN TEORI	44
3.1. Keamanan Pangan (<i>Food Safety</i>)	44
3.2. Halal	46
3.2.1 Sistem Jaminan Produk Halal (<i>Halal Product Assurance System</i>)	48
3.3. Keterlacakan (<i>Traceability</i>)	49
3.3.1 Keterlacakan Halal (<i>Halal Traceability</i>)	52
3.4. Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	53
3.5. Kerangka Kerja (<i>Framework</i>)	56



BAB IV METODE PENELITIAN	59
4.1. Obyek Penelitian	59
4.2. Kebutuhan Data.....	59
4.3. Tahapan Penelitian	61
4.3.1 Tahap Persiapan Penelitian	66
4.3.2 Tahap Pengumpulan dan Persiapan Data	67
4.3.3 Tahap Identifikasi Informasi Dan Variabel <i>Stakeholder</i> Dalam Penerapan Halal <i>Traceability</i>	67
4.3.4 Validasi Model	68
4.3.5 Tahap Evaluasi Model PLS-SEM	69
4.3.6 Tahap Analisis dan Kesimpulan.....	75
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
5.1. Studi Pertama: Faktor Determinasi Penerimaan Dan Persepsi Konsumen Terhadap Pentingnya Keterlacakan (<i>Traceability</i>) Dalam Rantai Pasok Industri Makanan Halal Di Indonesia	76
5.1.1 Rancangan Studi Pertama.....	77
Tabel 5.1. Operasional Variabel Studi Pertama (Lanjutan)	81
Tabel 5.1. Operasional Variabel Studi Pertama (Lanjutan)	82
Tabel 5.1. Operasional Variabel Studi Pertama (Lanjutan)	83
5.1.1.4 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Konseptual	83
5.1.2 Analisis Data Penelitian	91
5.1.3 Diskusi dan Pembahasan Hasil Penelitian	126
5.2. Studi Kedua: Faktor Determinasi Keberlanjutan (<i>sustainability</i>) dari Sistem Keterlacakan (<i>Traceability</i>) Rantai Pasok Industri Makanan Halal di Indonesia	128
5.2.1 Rancangan Studi Kedua.....	128
5.2.2 Analisis Data Penelitian	132
<i>Dimension Categories</i>	136
<i>Dimension Categories</i>	137
5.2.3 Diskusi dan Pembahasan Hasil Penelitian	139
5.3. Studi Ketiga: Pengembangan <i>Halal Food Sustainable Traceability Framework</i> Industri Makanan Halal di Indonesia.....	140
5.3.1 Rancangan Penelitian Ketiga	144
5.3.2 Analisis Data Penelitian	159



5.3.3	Diskusi dan Pembahasan Hasil Penelitian	191
5.3.4	Rancangan <i>Halal Sustainable Traceability Framework</i> dalam Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Rantai Pasok Makanan	205
5.4.	Keterbatasan Penelitian	210
BAB VI	PENUTUP	212
6.1.	Kesimpulan	212
6.2.	Saran	212
DAFTAR PUSTAKA		214
LAMPIRAN		237
Lampiran 1.	Detail Kebutuhan Data Konsumen	237
Lampiran 2.	Detail Kebutuhan Data Implementasi Sistem Keterlacakan	240
Lampiran 3.	Definisi Operasional Persepsi Dan Penerimaan Terhadap Pentingnya Kemampuan Keterlacakan (<i>Traceability</i>) Dalam Produk Makanan Halal	245
Lampiran 4.	Definisi Operasional Data Kemampuan Keterlacakan (<i>Traceability</i>) Pada Perusahaan Produsen Makanan Halal	249